

## HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INDUSTRIAL WORK ACHIEVEMENT AND THE ENTERPRENEURSHIP ACHIEVEMENT WITH THE WILLINGNESS TO BE ENTERPRENEUR*

Oleh:

Arika Arti Saputra dan Sudyanto  
Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail: arikasaputra8@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara tersendiri dan bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan populasi 150 siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016-2017. Sampel yang digunakan sebanyak 105 siswa, kelas XI TKR A, XI TKR B, XI TKR C, dan XI TKR D. Sampel yang digunakan sebanyak 89 siswa, kelas XI TP A, XI TP B, XI TP C, dan XI TP D. Sampling menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode *Isaac* dan *Michael*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: prestasi praktin memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 2017,7% dan uji  $t$  4,709; prestasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan sebesar 10,9% dan uji  $t$  3,551; prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 26,8%.

Kata kunci: *prestasi praktik kerja industri, prestasi kewirausahaan, minat berwirausaha.*

#### ABSTRACT

*This study aim to find out the relation between the industrial work achievement and between the enterpreneurship achievement with the willingnes to be enterpreneurs of students, the relation between the industrial work achievement and the enterpreneurship achievement with the willingness to be enterpreneur of students grade XI in light vehicle engineering competence program at SMK Batur Jaya 1 Ceper. This research used ex-post facto with the population is 150 of students grade XI in automotive tehcnical program 2016/2017. The sample in this study is 105 of students they are grade XI TKR A, XI TKR B, XI TKR C and XI TKR D. Probability sampling used simple random sampling model and to determined sampling measurement the researcher used Isaac and Michael model, concerning analyzed the data, the researcher used simple regression and multiple regression analysis. The result of this study are )industrial work achievement has a positif and significant around 17,7% and  $t$  4,709; the enterpreneurship achievement has a positif influence and significant around 10,9% and  $t$  3,55; concerning the work industrial achievement and enterpreneurship achievement has a positive and significant influence toward the willingness to be enterpreneur of 26,8%.*

Keyword : *the industrial work achievement, enterpreneurship achievement, willingness to be enterpreneur.*

#### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara dibelahan dunia berusaha menghadapi perdagangan bebas. Begitu pula dengan negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat

dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal dibidangnya masing-masing.

Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki penguasaan kompetensi produktif pada suatu bidang. Keberadaan SMK dituntut mencetak lulusan yang memiliki keterampilan (*skill*) dalam bidang tertentu, sehingga pembelajaran peserta didik di SMK memiliki bekal keterampilan atau penguasaan kompetensi produktif sesuai bidangnya. Hal tersebut dimaksudkan agar

nantinya lulusan SMK memiliki bekal keterampilan yang cukup untuk memenuhi permintaan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pengangguran terbuka menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan yang rilis pada tanggal 16 September 2016, terdapat 7.024.172 orang yang belum mendapatkan pekerjaan sampai bulan Februari 2016. Tercatat sebesar 94.293 orang yang belum atau tidak pernah sekolah menganggur atau sekitar 1,34% dari total keseluruhan. Terdapat 557.418 orang yang tidak lulus SD atau sebanyak 7,94%. Terdapat 1.218.954 orang lulusan SD atau sebanyak 17,35%. Sebanyak 1.313.815 orang lulusan SMP atau sebanyak 18,7%. Sebanyak 1.546.815 orang lulusan SMA atau sebanyak 22,025%. Sebanyak 1.348.327 orang lulusan SMK atau sebanyak 19,2%. Sebanyak 249.362 orang lulusan akademi/diploma atau sebanyak 3,55% serta 695.304 orang lulusan universitas atau sebanyak 9,9%. Berdasarkan data tersebut lulusan SMK mencatat angka pengangguran tertinggi kedua setelah SMA.

Berwirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, dengan asumsi keuangan, psikis, dan sosial yang menyertainya, dan memberikan manfaat dihasilkan berupa kepuasan *financial* pribadi dan kemandirian. Menurut Alma (2013: 5) Berwirausaha merupakan salah satu langkah strategis untuk mengurangi jumlah pengangguran, peningkatan industri kerja baru akan lebih terbuka dengan adanya profesi wirausaha, sehingga akan terjadi keseimbangan antara pencari kerja dengan ketersediaan industri kerja. Dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mata pelajaran kewirausahaan, lulusan SMK diharapkan dapat menciptakan industri kerja baru agar tidak bergantung pada pekerjaan formal yang ada.

Praktik kerja industri merupakan model mengajar dalam bentuk kerja industri, dimana siswa di tempatkan langsung di dunia usaha atau dunia industri. Model ini menyelenggarakan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di

sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan di dunia usaha atau industri untuk mencapai tingkat yang cukup profesional. Prakerin di dunia industri atau usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat di manfaatkan dengan baik oleh siswa, sehingga dapat berguna untuk siswa ke depannya dan siswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya. Dengan begitu, adanya prakerin dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Tidak menutup kemungkinan juga, untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan hendaknya juga akan meningkatkan pengetahuan tersebut baik itu keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang dimiliki siswa maupun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan seharusnya dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan meningkatnya minat siswa untuk berwira usaha dengan demikian dapat ketergantungan siswa untuk mencari pekerjaan di industri.

Dikarenakan rendahnya kompetensi yang di miliki dalam bidang Otomotif membuat para siswa SMK setelah lulus tidak bisa bekerja sesuai yang diharapkan dan banyak yang menganggur. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bagian BKK (Bursa Kerja Khusus) disajikan data hasil kegiatan siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang telah menyelesaikan pendidikan di SMK Batur Jaya 1. Data yang didapat dari hasil observasi antara lain, untuk hasil persentase siswa lulusan melanjutkan kuliah 3,45%, karyawan perusahaan 62,07%, wirausaha 3,45% dan yang belum bekerja 33,79%.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha siswa khususnya pada kelas XI. Selain itu perlu diketahui juga bagaimana pelaksanaan Praktik kerja industri sebagai salah satu faktor yang diduga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian akan diketahui peningkatan

minat berwirausaha siswa melalui kegiatan praktik kerja industri yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada siswa Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK Batur Jaya 1

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena dalam penelitian ini diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah terjadi. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian yang mengungkapkan data mengenai gejala-gejala yang sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan, manipulasi pada variabel-variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* menggambarkan bahwa variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam satu penelitian. Penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami dan penelitian dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yakni dari mean, median, modus, dan simpangan baku.

### Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

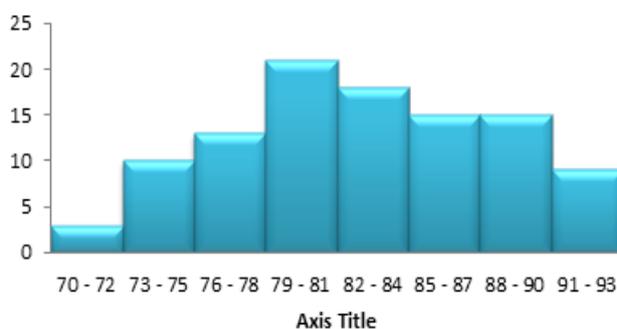
Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana.

### Pengujian Hipotesis Ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Prestasi Praktik Kerja Industri



Gambar 1. Histogram Prakerin

Berdasarkan tabel dan histogram di atas frekuensi prestasi praktik kerja lapangan paling banyak pada kelas interval 79 – 81 yaitu 21 (20%) dan paling sedikit adalah kelas interval 70-72 yang memiliki jumlah frekuensi yaitu 3 (2,86%).

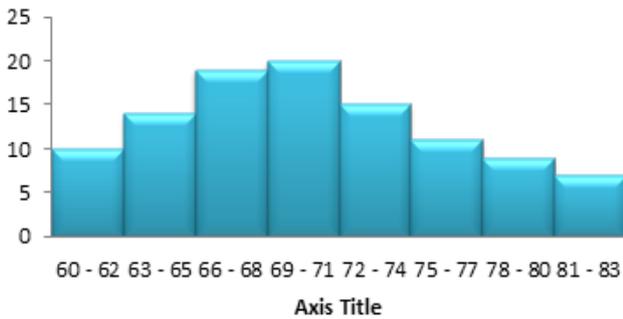
Tabel 1. Tingkat Kecenderungan Prestasi Prakerin

No	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Baik	90 - 100	15	14,28
2	Cukup	76 - 89	77	73,33
3	Kurang	60 - 75	13	12,38
<b>Jumlah</b>			105	100

prestasi praktik kerja industri dari 105 siswa adalah 15 siswa (14,28%) memenuhi

kualifikasi baik, 77 siswa (73,33%) memenuhi kualifikasi cukup, 13 siswa (12,38%) memenuhi kualifikasi kurang.

**Prestasi Kewirausahaan**



Gambar 02. Histogram Prestasi Kewirausahaan

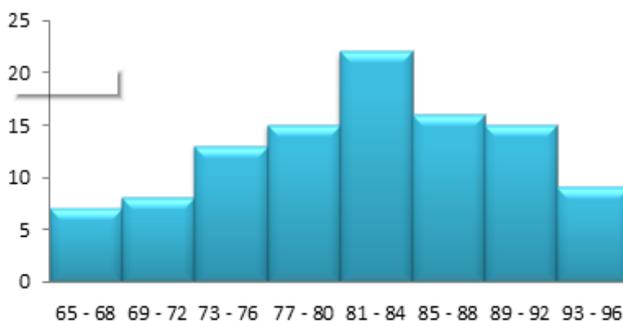
Berdasarkan tabel dan histogram di atas frekuensi prestasi kewirausahaan lapangan paling banyak pada kelas interval 69 – 71 yaitu 20 (19,05%) dan paling sedikit adalah kelas interval 81 – 83 yang memiliki jumlah frekuensi yaitu 7 (6,67%).

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Prestasi Kewirausahaan

N o	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Baik	90 - 100	0	0
2	Cukup	76 - 89	23	21,90
3	Kurang	60 - 75	82	78,10
<b>Jumlah</b>			105	100

Berdasarkan Tabel 2. di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi Praktik Kerja Industri dari 105 siswa adalah 23 siswa (21,90%) memenuhi kualifikasi cukup, 82 siswa (78,10%) memenuhi kualifikasi kurang.

**Minat Berwirausaha**



Gambar 3. Histogram Minat Berwirausaha

histogram di atas frekuensi minat berwirausaha paling banyak berada pada kelas interval 81-84 yaitu 22 siswa (20,95%) dan yang paling sedikit adalah kelas interval 65-68 yang memiliki frekuensi 7 siswa (6,67%).

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

N o	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	23	21,90
2	Tinggi	60	57,15
3	Rendah	22	20,95
4	Sangat Rendah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 14 di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha dari 105 siswa adalah 23 siswa (21,90%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 60 siswa (57,15%) mempunyai kecenderungan tinggi, 22 siswa (20,95%). Dengan demikian minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi.

**Uji Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science) 23.0 for windows, Rangkuman hasil regresi sederhana satu predictor antara X<sub>1</sub> (prestasi prakerin) terhadap Y (Minat Berwirausaha). maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan Y= 32,44+0,598X<sub>1</sub>. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,598 yang berarti jika prestasi praktik kerja lapangan meningkat satu satuan maka minat berwirausaha siswa akan meningkat 0,598 satuan.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r<sup>2</sup>). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program for

*Social Science*) 23 for windows menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y(r^2_{x_1,y})$  sebesar 0,177 hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi praktik kerja lapangan memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper sebesar 17,7%.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji prestasi praktik kerja lapangan berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,709. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 pada taraf signifikan 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,709 > 1,983$ ) atau  $p$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga prestasi praktik kerja lapangan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper". Dengan demikian, bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **Uji Hipotesis Kedua**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23.0 for windows, Rangkuman hasil regresi sederhana satu predictor antara  $X_2$  (prestasi kewirausahaan) terhadap  $Y$  (Minat Berwirausaha). Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 50,66 + 0,444X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,444 yang berarti jika prestasi kewirausahaan meningkat satu satuan maka minat berwirausaha siswa akan meningkat 0,444 satuan.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut

koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23 for windows menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y(r^2_{x_2,y})$  sebesar 0,109 hal ini menunjukkan bahwa prestasi kewirausahaan memiliki hubungan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper sebesar 10,9%.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji pengalaman praktik kerja industri berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,551. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 pada taraf signifikan 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,551 > 1,983$ ) atau  $p$  ( $0,00 > 0,05$ ) sehingga pengalaman prestasi kewirausahaan mempunyai hubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Batur Jaya 1 Ceper". Dengan demikian, bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **Uji Hipotesis ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23 for windows. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor antara  $X_1$  (prestasi praktik kerja lapangan) dan  $X_2$  (prestasi kewirausahaan) terhadap  $Y$  (minat berwirausaha). Berdasarkan analisis regresi maka didapatkan persamaan regresi  $Y = 6,473 + 0,568X_1 + 0,405X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,568 yang berarti

prestasi praktik kerja lapangan ( $X_1$ ) meningkat, maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat 0,568 dengan asumsi  $X_2$  konstan. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,405 yang berarti jika prestasi kewirausahaan ( $X_2$ ) meningkat, maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat 0,405 dengan asumsi  $X_1$  konstan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{y1,2}^2$ ) sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki kontribusi hubungan terhadap minat berwirausahaan sebesar 26,8% dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama berhubungan positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 18,626. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $18,626 > 3,08$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat Hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha Kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,21 pada taraf signifikansi 5% ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) yaitu  $0,421 > 0,161$ , dan ( $r^2$ ) sebesar 0,177 atau 17,7%.

Terdapat hubungan positif antara prestasi kewirausahaan dengan minat

berwirausaha Kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,330 pada taraf signifikansi 5% ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) yaitu  $0,330 > 0,161$ , dan ( $r^2$ ) sebesar 0,109 atau 10,9%.

Terdapat hubungan positif antara secara bersama-sama prestasi praktik kerja industri dan prestasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper, yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,626 pada taraf signifikansi 5% ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $18,626 > 3,08$ , koefisien korelasi ( $r_{1,2}$ ) sebesar 0,517 dan ( $r^2$ ) sebesar 0,268 atau 26,8%.

### Saran

Dari hasil penelitian gambaran hubungan prestasi prakerin dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Batur Jaya 1 Ceper termasuk dalam kategori tinggi, sehingga diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan prestasi prakerin dan prestasi kewirausahaan sehingga minat berwirausaha siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal yaitu menjadi sangat tinggi

Kepada siswa, dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan praktik kerja industri, mengetahui kondisi lingkungan usaha secara nyata sehingga mendapatkan pengalaman yang banyak dan dapat digunakan sebagai bekal untuk membuka sebuah usaha.

Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang menghubungkan minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M.Z. (2016). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016.
- BPS. (2016). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*, 2016. Diambil pada tanggal 29 Desember 2016, dari

<https://m.detik.com/finance/ekonomi/bisnis/3203625/pengangguran-terbesar-lulusan-ri-adalah-lulusan-smk>.

- Hargiyarto, P (2010) Kesesuaian Materi Kegiatan Industri Mitra Dengan Kompetensi Keahlian Pada Program Praktik Industri Mahasiswa Jurdiknik Mesin Fakultas Teknik UNY (volume 19 nomor 1) Hlm 66.
- Jusmin, J. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Di

Kabupaten Tanah Bumbu. (volume 21 nomor 1) Hlm 57

- Nurbaya, S. (2012) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. (volume 21 nomor 2). Hlm 95

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta : salemba Empat